BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesejahteraan seseorang atau masyarakat diukur dari pendapatan yang dapat memenuhi kebutuhan hidup, sehingga pendapatan itu mencerminkan kemajuan ekonomi suatu daerah. Kemajuan sosial budaya dimasa sekarang telah mendorong perubahan pada seluruh aspek perilaku masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan yang terus menerus berkembang, dan berdampak pada adanya masyarakat yang kurang mampu memenuhi kebutuhan hidup tersebut. Menanggulangi masalah ini pemerintah melakukan beberapa kebijakan, salah satunya pemerintah melaksanakan Program Keluarga Harapan (PKH) yang merupakan program bantuan langsung tunai bersyarat atau dikenal juga sebagai *Conditional Cash Transfers* (CCT). Kebijakan dari pemerintah ini bertujuan untuk memberikan bantuan kepada rakyat yang memiliki kekurangan di seluruh Indonesia.

Salah satu program dari pemerintah ini bertujuan untuk menyalurkan bantuan (subsidi) tunai kepada rumah tangga miskin sepanjang mereka memenuhi persyaratan yang ditetapkan pemerintah melalui kebijakan tersebut. Dalam penentuan untuk tiap rumah tangga yang akan menerima bantuan, masih banyak desa yang menggunakan metode manual. Metode yang digunakan masih melakukan penyeleksian data penerima bantuan dengan cara perhitungan dan perengkingan yang belum terkomputerisasi dan belum menggunakan Sistem Pendukung Keputusan dalam pengambilan keputusan akhir. *Database* penyimpanan yang digunakan masih dalam bentuk dokumen buku besar, sehingga

membutuhkan waktu yang lama untuk pengolahan data dan adanya kesulitan pencarian arsip yang telah tersimpan jika akan dicocokkan dengan informasi atau pedoman yang baru diperoleh, serta masalah pembuatan laporan yang terlambat dapat juga menghambat penyampaian informasi kepada pihak desa untuk mengetahui layak atau tidaknya keluarga menerima bantuan PKH.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, maka diperlukan sebuah Sistem Informasi untuk membantu pihak aparat desa dalam pengelolaan data serta penerapan Sistem Pendukung Keputusan untuk mempermudah dalam menentukan dengan tepat penerima bantuan PKH. Karena dengan Sistem Pendukung Keputusan, desa diharapkan dapat lebih memaksimalkan proses penyeleksian untuk tiap rumah tangga yang tergolong berhak menerima bantuan PKH. Dengan sistem informasi, pihak desa juga akan lebih dipermudah dalam hal penyimpanan dan pencarian data penerima bantuan PKH.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dapat dirumuskan permasalahannya yaitu :

1. Bagaimana menerapkan metode pendukung keputusan dalam menentukan penerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) ?
2. Bagaimana merancang sistem yang dapat melakukan penyimpanan dan pencarian data dalam pengarsipan data ?
3. Bagaimana menghasilkan sistem informasi untuk membantu dalam pembuatan laporan ?

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan permasalahn tersebut, maka penulis membatasi ruang lingkup penelitian sebagai berikut :

1. Penelitian ini dibatasi untuk Desa Milangodaa, Kecamatan Tomini, Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, Provinsi Sulawesi Utara.
2. Proses penerapan Sistem Pendukung Keputusan (SPK) dibatasi untuk penerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH).

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Menerapkan metode Sistem Pendukung Keputusan (SPK) untuk membantu pihak aparat desa dalam menentukan penerima bantuan PKH.
2. Merancang sistem penyimpanan dan pencarian data dalam pengarsipan data.
3. Menghasilkan Sistem Informasi untuk mendukung proses pengolahan dan pembuatan laporan data.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan diatas, bila saat tujuan tersebut tercapai maka manfaat yang akan diperoleh dari merancang sistem diatas sebagai berikut :

1. Bagi desa, sistem ini membantu proses penentuan penerima bantuan PKH yang sudah ditetapkan.
2. Bagi desa, sistem ini dapat mempermudah dalam penataan *database*.